

ABSTRACT

Setiawan, A. Bek Budi. (2002). *Prereading Activities for Teaching Reading Comprehension to First Year Senior High School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study concerns with the applications of prereading activities for teaching reading comprehension to first year senior high school students. The objectives of the study were to find out the kinds of prereading activities which were applicable in reading comprehension class and to find out the effectiveness of the prereading activities used in reading comprehension class to first year senior high school students. The effectiveness of the prereading activities is indicated by the significant difference between the mean score of the posttest and the mean score of the pretest statistically using the *t*-test for nonindependent samples.

There were two research methods employed in this study. They were a library research and an experiment. The library research was used to find out the kinds of prereading activities that could be used in reading comprehension class. The experiment was used to find out whether the prereading activities were effective for teaching reading comprehension to first year senior high school students

To find out the effectiveness of the prereading activities, the experiment used a one-group pretest-posttest design. This design consisted of three steps: (1) administering a pretest to measure the subjects' entry level that had been acquired, (2) applying the experimental treatment to the subjects, and (3) administering a posttest to measure the students' learning outcome after the treatment.

The result of the statistical analysis using the *t*-test for nonindependent samples showed that the research *t*-value was higher than the *t*-table (one-tailed test), $4.21 > 1.684$, at the significance level of .05 and $df = 41$. Therefore, H_0 was rejected. It indicated that the difference between the two means was significant.

The subjects' achievement above, however, should not solely be attributed to the implementation of the prereading activities. Nevertheless, it was observed that the prereading activities were a major contributing factor.

Based on the conclusion of the study, two suggestions are proposed. The first is concerned with the importance of employing the prereading activities in classroom. The second is concerned with the need for further research on this topic.

ABSTRAK

Setiawan, A. Bek Budi. (2002). *Aktivitas Sebelum Membaca Dalam Pengajaran Pemahaman Bacaan Bagi Murid-murid Sekolah Menengah Umum Kelas 1*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berkaitan dengan penerapan aktivitas sebelum membaca dalam pengajaran pemahaman bacaan bagi murid-murid sekolah menengah umum kelas 1. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui aktivitas sebelum membaca yang dapat digunakan dalam kelas pemahaman bacaan dan untuk mengetahui efektivitas aktivitas sebelum membaca yang dipergunakan dalam kelas pemahaman bacaan murid-murid sekolah menengah umum kelas 1. Efektivitas aktivitas sebelum membaca ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata tes awal dan hasil rata-rata tes akhir secara penghitungan statistik dengan menggunakan uji t untuk dua sampel yang berpasangan.

Dalam studi ini dua metode penelitian digunakan. Dua metode penelitian itu adalah studi pustaka dan eksperimen. Studi pustaka digunakan untuk mengetahui jenis aktivitas sebelum membaca yang dapat diterapkan dalam kelas pemahaman bacaan. Eksperimen digunakan untuk mengetahui apakah aktivitas sebelum membaca efektif dalam pengajaran pemahaman bacaan bagi murid-murid sekolah menengah umum kelas 1.

Dalam melakukan eksperimen *one group-pretest-posttest design* digunakan. Desain ini terdiri dari tiga langkah: (1) mengadakan tes awal untuk mengukur kemampuan awal, (2) menerapkan aktivitas sebelum membaca dalam pengajaran, dan (3) mengadakan tes akhir untuk mengukur kemampuan akhir hasil dari perlakuan pada langkah kedua.

Hasil penghitungan secara statistik dengan menggunakan uji t untuk dua sampel yang berpasangan menunjukkan bahwa nilai t eksperimen lebih besar dari nilai t pada tabel (*one-tailed test*), $4,21 > 1,684$, pada tingkat signifikan 0.05 dan $df = 41$. Hasil menunjukkan bahwa perbedaan antara rata-rata tes akhir dan rata-rata tes awal signifikan.

Namun begitu, hasil yang dicapai tersebut tidak dapat dianggap sebagai hasil dari penerapan kegiatan sebelum membaca semata walaupun sepanjang pengamatan aktivitas sebelum membaca merupakan faktor utama yang berperan dalam hasil tersebut.

Berdasarkan kesimpulan studi ini dua saran dikemukakan. Saran pertama berkaitan dengan pentingnya menerapkan kegiatan sebelum membaca dalam kelas. Saran kedua berkaitan dengan pentingnya penelitian lebih lanjut dengan topik ini.